

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan tentang studi intertekstual dalam novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ dengan ayat-ayat al-Qur'an, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi hipogram dari novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ berjumlah 18 ayat. Dalam aspek tauhid antara lain: a) Hidayah dari Allah berkaitan dengan Q.S. Al-Syu'arâ/26: 78; b) Allah Maha Penerima Taubat berkaitan dengan Q.S. Al-Taubah/9: 104; c) Kuasa Allah dalam Menciptakan Sesuatu berkaitan dengan Q.S. Yâsîn/36: 82; d) Hati Tenang dengan Mengingat Allah berkaitan dengan Q.S. Al- Ra'd/13: 28; e) Nikmat Allah Tidak Terhingga berkaitan dengan Q.S. Al-Nahl/16: 18; f) Allah Pencipta Bumi dan Segala Isinya berkaitan dengan surah Q.S. Al-Baqarah/2: 29 dan Q.S. Ibrâhîm/14: 32. Adapun dalam aspek hukum (*ahkâm*) antara lain: a) Tayamum berkaitan dengan Q.S. Al-Mâ'idah/5: 6; b) Perintah Menjaga Shalat berkaitan dengan Q.S. Al-Baqarah/2: 238; c) Menjaga Pandangan berkaitan dengan Q.S. Al-Nûr/24: 30. Adapun dalam aspek peringatan (*tadzki'r*) antara lain: a) Ajal Tidak Mengenal Waktu berkaitan dengan Q.S. Al-Nisâ/4: 78 dan Q.S. Al-A'râf/7: 34; b) Mengabaikan Perintah Allah berkaitan dengan Q.S. Thâhâ/20: 124; c) Jalan Keluar dari Allah berkaitan dengan Q.S. Al-Thalâq/65: 2; d) Akhirat itu Kekal berkaitan dengan Q.S. Ghâfir/40: 39; e) Lelaki Baik untuk Perempuan Baik

berkaitan dengan Q.S. Al-Nûr/24: 26; f) Allah Memudahkan Urusan Hamba-Nya berkaitan dengan Q.S. Al-Thalâq/65: 4; g) Berlomba-Lomba dalam Kebaikan berkaitan dengan Q.S. Al-Baqarah/2: 148.

2. Pola intertekstual yang berlangsung antara ayat-ayat al-Qur'an sebagai hipogram dan novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ sebagai teks transformasi menggunakan tiga pola, yaitu pola ekspansi, modifikasi, dan ekserp. Pola ekspansi digunakan oleh pengarang teks transformasi dengan merubah gramatikal, mengembangkan dan menambah suatu unsur dari hipogramnya. Adapun pola modifikasi digunakan pengarang dengan melakukan perubahan pada linguistiknya. Adapun pola ekserp digunakan pengarang dengan mengutip dan mengambil intisari dari hipogramnya. Terkadang juga ia menghilangkan sebagian unsur dari hipogramnya.

B. Saran

Meskipun penelitian ini menemukan beberapa hal yang dinilai menarik, tetap saja masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai studi intertekstual dalam sebuah novel dengan ayat-ayat al-Qur'an. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Para penulis karya sastra dapat berhati-hati dalam melakukan pengutipan ayat-ayat al-Qur'an dalam karya sastranya. Penulis dapat terlebih dahulu melakukan berbagai penelusuran yang mendalam seperti mengkaji penafsiran dari berbagai ulama, berkonsultasi dengan para ahli di bidangnya, dan lainnya. Hal tersebut

bertujuan untuk menghindari kekeliruan persepsi, memberikan informasi yang akurat serta bermanfaat untuk para pembaca.

2. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji intertekstual pada jenis karya sastra lainnya yang juga terdapat unsur ayat al-Qur'an. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan selain intertekstual, misalnya dari segi semiotika.